

Vol. 3 • No. 2 • Juli 2023

Page (Hal.) : 1366 – 1371

ISSN (online) : 2746 - 4482

ISSN (print) : 2746 - 2250

© LPPM Universitas Pamulang

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : [humanisproceedings@gmail.com](mailto:humanisproceedings@gmail.com)



Special Issue :



Webinar Nasional  
**HUMANIS 2023**

Website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH>

## Perencanaan Operasional Dalam Organisasi

Kripto Bire

*Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, Indonesia*

*birekripto@rocketmail.com*

### Abstrak

Perencanaan strategis merupakan perencanaan untuk mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan sumber daya yang ada. Perencanaan strategis sangat penting dalam organisasi karena perencanaan strategis ini berlaku bagi organisasi secara keseluruhan. Perencanaan strategis dirancang sebagai perencanaan organisasi dalam jangka panjang dan dijadikan pedoman untuk menjabarkan perencanaan-perencanaan lainnya sebagai perencanaan jangka pendek. Organisasi yang memiliki perencanaan strategis berarti memiliki dasar yang kuat dalam menjalankan semua aktivitasnya sehingga berguna untuk memastikan agar semua anggota organisasi bekerja ke arah tujuan yang sama. Perencanaan strategis sangat bermanfaat untuk mencapai tujuan organisasi.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategis, Perspektif Organisasi

### Abstract

Strategic planning is planning to achieve organizational goals by using existing resources. Strategic planning is very important in organizations because this strategic planning applies to the organization as a whole. Strategic planning is designed as an organizational plan in the long term and is used as a guide to describe other plans as short term planning. An organization that has a strategic plan means that it has a strong basis in carrying out all its activities so that it is useful to ensure that all members of the organization work towards the same goal. Strategic planning is very useful for achieving organizational goals.

**Keywords:** Strategic Planning, Organizational Perspective.

### PENDAHULUAN

Organisasi, baik dalam sektor bisnis maupun sektor publik, selalu berupaya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaannya. Efisiensi mengacu pada penggunaan sumber daya yang optimal, sedangkan efektivitas berkaitan dengan mencapai tujuan organisasi dengan hasil yang diinginkan.

Perencanaan operasional dan sistem kontrol merupakan dua komponen penting dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan organisasi. Perencanaan operasional melibatkan pengembangan strategi, taktik, dan langkah-langkah konkret untuk mencapai tujuan operasional organisasi. Dengan adanya perencanaan operasional yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengatur tugas dan tanggung jawab, serta merencanakan langkah-langkah yang jelas untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Sistem kontrol, di sisi lain, berfungsi untuk memastikan bahwa aktivitas organisasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui sistem kontrol, organisasi dapat memantau kinerja, mengidentifikasi ketidaksesuaian, dan mengambil tindakan

perbaikan yang diperlukan Dengan adanya sistem kontrol yang efektif, organisasi dapat mengendalikan proses operasionalnya, mencegah terjadinya kesalahan, dan meningkatkan kualitas serta efisiensi kerja.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, perencanaan operasional yang baik dan sistem kontrol yang efektif sangat penting. Mereka membantu organisasi menghadapi tantangan, merespons perubahan pasar dengan cepat, meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko, dan mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, penelitian dan pemahaman yang mendalam tentang perencanaan operasional dan sistem kontrol menjadi relevan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan organisasi.

## KAJIAN LITERATUR

### Perencanaan Operasional

Perencanaan Operasional adalah proses pengembangan strategi, taktik, dan langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk mencapai tujuan operasional organisasi. Perencanaan operasional berfokus pada aspek pelaksanaan dan operasional dalam rangka mencapai hasil yang diinginkan. Ini melibatkan penetapan tujuan yang spesifik, pengorganisasian sumber daya, pengaturan tugas dan tanggung jawab, serta merencanakan langkah-langkah yang jelas dan terukur untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Richard L. Daft, perencanaan operasional adalah "proses penetapan tujuan dan sasaran operasional serta pengembangan strategi, taktik, dan langkah-langkah konkret yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut." (Sumber: Daft, R.L. (2014). Management).

Rencana operasional adalah perencanaan yang memusatkan perhatiannya pada operasi sekarang (jangka pendek) dan terutama berkenaan dengan tujuan mencapai efisiensi. Rencana operasional adalah bagian dari rencana kerja strategis.

Ini menggambarkan cara-cara jangka pendek mencapai tonggak dan menjelaskan bagaimana, atau apa sebagian rencana strategis akan dimasukkan ke dalam operasi selama periode operasional yang diberikan, dalam kasus aplikasi komersial, satu tahun fiskal atau istilah lain anggaran yang diberikan. Rencana operasional adalah dasar untuk, dan pembenaran dari sebuah permintaan anggaran operasi tahunan.

Rencana strategis adalah suatu proses manajemen yang sistematis yang didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan atas program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan sumber daya yang akan dialokasikan dalam setiap program selama beberapa tahun mendatang. Hasil keluaran dari proses tersebut adalah rencana atau keputusan strategi. Rencana strategi ini dirancang untuk mencapai tujuan organisasi yang luas yaitu untuk melaksanakan misi yang merupakan satu satunya alasan kehadiran organisasi tersebut.

Taylor mengatakan bahwa perencanaan strategis dipandang sebagai metode untuk mengelola perubahan yang tidak dapat dihindari sehingga dapat juga disebut sebagai metode untuk berurusan dengan kompleksitas lingkungan yang seringkali erat hubungannya dengan kepentingan organisasi. Akan tetapi ia juga suatu metode untuk mengambil kompleksitas lingkungan internal yang ditimbulkan oleh bermacam-macam kebutuhan oleh setiap unit kerja dalam organisasi. Sedemikian besar peran dari perencanaan strategis itu sehingga ia tidak dapat di delegasikan. Apabila terjadi pendelegasian dari eselon atas ke eselon bawah dan sekaligus menghilangkan partisipasi aktif mereka, maka tekanannya menjadi planning proses menjadi plans book. (Muhammad ramli, 2014:260)

Bahkan perencanaan adalah suatu proses dalam membuat keputusan strategis atau menawarkan metode untuk memformulasikan dan mengimplementasikan keputusan strategis serta mengalokasikan sumber daya untuk mendukung unit kerja dan tingkatan dalam organisasi (Muhammad ramli, 2014:260).

### Pendekatan Perkembangan Yang Menguntungkan

Cara ini pada upaya untuk menyusun suatu program kerja yang akan dapat mendatangkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya.

Perkembangan yang menguntungkan dapat mewujudkan adanya keseimbangan yang menguntungkan antara sarana dimiliki dengan lingkungan yang dihadapi. Untuk mewujudkan adanya keseimbangan harus melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Terhadap Kondisi Lingkungan Masyarakat. Analisis ini merupakan analisis terhadap faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat. Kebutuhan, keinginan serta daya beli akan menimbulkan “permintaan” atau “demand” terhadap berbagai macam produk yang dapat mereka pergunakan untuk memenuhi kebutuhan seperti: kebutuhan pokok/primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tertier maupun yang tidak berwujud disebut jasa atau service.
2. Analisis Terhadap Sarana atau Sumber Daya yang Dimiliki. Analisis ini merupakan analisis terhadap faktor internal yang ada pada diri maupun perusahaan. Dari analisis internal harus mampu untuk menyusun kekuatan atau kelemahan perusahaan dan dapat merancang kegiatan guna memenuhi kebutuhan, keinginan atau selera masyarakat yang sesuai daya beli mereka.
3. Mengidentifikasi Adanya Keseimbangan. Apabila suatu perusahaan mengalami ketidakseimbangan maka hal itu dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengalami gangguan disebabkan terlalu besar sarana ketimbang permintaannya atau sebaliknya.
4. Menyusun Rencana Strategis Untuk Menyeimbangkan. Manager yang mampu untuk menciptakan banyak alternatif tindakan yang dapat dilakukannya dan memilih banyak alternatif yang dapat menguntungkan serta memberikan pertumbuhan terhadap bisnis. Memilih alternatif suatu kegiatan manajerial yang disebut pengambilan keputusan atau decision making.

### **Pendekatan SWOT**

Kata SWOT merupakan perpendekatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats, yang diterjemahkan menjadi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Pendekatan SWOT merupakan suatu pendekatan perusahaan harus memikirkan tentang kekuatan apa saja dimiliki, kelemahan apa saja dimiliki, melihat kesempatan yang terbuka dan perusahaan harus mampu untuk mengetahui ancaman, gangguan, hambatan serta tantangan yang menghadang didepan

### **Pendekatan Sistem**

Pendekatan ini merupakan pendekatan menitik beratkan pada pengertian sistem dan kemudian mengembangkannya untuk membentuk perencanaan strategi Sistem adalah segala sesuatu yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi di antara komponen-komponen tersebut dan dari interaksi itu akan timbul sesuatu hasil keluaran atau output. Komponen-komponen yang ada disebut input, sedangkan interaksi antara input-input itu lalu disebut proses

### **Pendekatan Kesenjangan Perencanaan**

Pendekatan ini dimulai dari cara berpikir yang tradisional di dalam melakukan perencanaan dan kemudian dikembangkan dengan cara berpikir yang lebih maju, lebih dinamis, dan lebih produktif.

1. Perencanaan generasi pertama. Cara berpikir yang tradisional dalam melakukan perencanaan pada umumnya dilakukan dengan cara membuat “proyeksi masa depan” yang dihadapi oleh suatu perusahaan. Proyeksi itu pada dapat digambarkan dalam bentuk garis proyeksi atau garis trend akan menunjukkan bagaimana trend masa depan dari perusahaan itu. Semakin bagus trend masa depannya, akan tergambar garis trend nya menjadi semakin meningkat tajam, dan begitu sebaliknya.
2. Perencanaan generasi kedua. Sifat dinamis serta proaktif dalam suatu cara berpikir dalam perencanaan yang mana harus membuat sesuatu terobosan yang bagus agar dapat memperbaiki posisi bisnis serta posisi persaingan dimasa depan caranya adalah dengan membuat apa yang disebut “garis potensi usaha”. Garis potensi usaha adalah suatu garis yang diharapkan nantinya akan dapat lebih meningkatkan pertumbuhan bisnis, dan sekaligus menunjukkan suatu upaya untuk mengubah dan memperbaiki nasib serta posisi bisnis di masa depan.

Dari keempat pendekatan diatas merupakan bagian dari proses manajemen strategis tahap I yakni analisis lingkungan. Tujuan utama dilakukannya analisis lingkungan adalah untuk mengidentifikasi beberapa variabel pokok yang mempengaruhi kinerja dari suatu perusahaan.

Dengan melakukan analisa terhadap lingkungan perusahaan diharapkan manajemen perusahaan akan memiliki gambaran yang lebih jelas dalam menyiapkan strategi bisnis yang

diperlukan untuk mengantisipasi implikasi manajerial yang ditimbulkan oleh lingkungan bisnis. Rencana operasional sebagai dasar menyusun rencana kerja, rencana operasional memberikan deskripsi tentang bagaimana rencana strategis dilaksanakan, rencana operasional terdiri dari atas rencana sekali pakai dan rencana tetap.

### **Rencana Sekali Pakai**

Rencana sekali pakai dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu dan ditinggalkan manakala tujuan tersebut telah dicapai rencana sekali pakai merupakan arah tindakan yang mungkin tidak akan terulang dalam bentuk yang sama di masa yang akan datang. Bentuk utama rencana sekali pakai, antara lain:

1. Programs. Program mencakup serangkaian aktivitas yang relatif luas. Program merupakan rencana sekali pakai untuk serangkaian kegiatan yang besar. Program dapat meliputi tujuan, langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut, kebijakan, prosedur, dan aturan.
2. Project. Proyek adalah bagian program yang lebih kecil dan mandiri. Selain proyek memiliki cakupan terbatas dan petunjuk yang jelas mengenai tugas dan waktu. Setiap proyek akan menjadi tanggung jawab setiap individu yang ditunjuk dan diberi sumber daya spesifik dan dalam batas waktu tertentu. Sebagai contoh perusahaan mempunyai program pembuatan gudang baru. Proyek pendukungnya adalah penetapan layout gudang dan penarikan tenaga kerja.
3. Budget. Anggaran adalah pernyataan tentang sumber daya keuangan (financial resource) yang disediakan untuk kegiatan tertentu dalam waktu tertentu pula. Anggaran terutama merupakan alat untuk mengendalikan aktivitas suatu organisasi. Oleh karena itu, anggaran merupakan komponen penting dari setiap program dan proyek. Anggaran mendeskripsikan pendapatan dan biaya. Dengan demikian, anggaran menentukan target aktivitas seperti hasil penjualan, biaya tiap bagian, atau investasi baru. Dalam anggaran biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Angka- angka tersebut mungkin dalam satuan unit fisik, dan unit satuan moneter.

### **Rencana Tetap**

Rencana tetap merupakan pendekatan yang sudah dilakukan untuk menangani situasi yang terjadi berulang (repetitive) dan dapat diperkirakan. Bentuk utama rencana tetap antara lain sebagai berikut :

1. Kebijakan
2. Prosedur Standar
3. Aturan

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis literatur. Dalam pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui strategi yang paling ideal bagi perusahaan/ organisasi di dalam membuat perencanaan operasional dari berbagai pendekatan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Menyusun Rencana Operasional**

Cara menyusun rencana operasional yang terinci disusun untuk mendukung misi, sasaran, dan pencapaian strategi.

1. Penetapan Misi. Adanya suatu misi dan tujuan, maka perusahaan akan dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan akhir secara efektif dan efisien. Ini bagian tahap dua dari proses manajemen strategis. Komponen utama dalam perumusan misi dalam perusahaan atau organisasi adalah sebagai berikut:
  - a. Spesifikasi produk atau jasa
  - b. Spesifikasi pasar utama
  - c. Spesifikasi teknologi
2. Sasaran. Sasaran adalah hasil yang akan peroleh pada akhir kegiatan operasional. Sasaran adalah penggambaran hal yang ingin diwujudkan melalui tindakan-tindakan yang diambil guna mencapai tujuan (target terukur). Sasaran adalah hasil yang

akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu satu tahun. Perumusan strategi agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan, maka perumusan strategi harus sesuai dengan spesifikasi produk, pasar, dan pemasarannya, sumber daya organisasi, dan teknologi. Rumusan sasaran yang baik harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Sasaran harus sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah pusat, propinsi, maupun kabupaten/kota.
- b. Sasaran ditetapkan mengacu pada dan merupakan milestone pencapaian visi, misi, tujuan, strategi, serta kebijakan dan tujuan yang dituangkan dalam Renstra.
- c. Sasaran harus dapat dijabarkan ke dalam sejumlah indikator kinerja.
- d. Sasaran harus mengacu pada masalah-masalah yang teridentifikasi dalam telah diri dan merupakan upaya yang dikembangkan untuk menjawab isu-isu strategik.
- e. Sasaran harus merupakan tindak lanjut dari pengalaman atau permasalahan yang teridentifikasi pada tahun sebelumnya.
- f. Spesifik, sasaran menggambarkan hasil spesifik yang diinginkan, dan bukan cara pencapaiannya.

### **Pencapaian strategi**

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi :

1. Memperjelas tentang apa, berapa dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan.
2. Menciptakan konsensus yang dibangun oleh berbagai pihak terkait untuk menghindari kesalahan interpretasi selama pelaksanaan program/kegiatan.
3. Membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja atau unit kerja yang ada di dalamnya.

Implementasi strategi adalah sebuah tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber-sumber daya perusahaan melalui strategi yang dipilih, ini bagian dari tahap empat dari proses manajemen strategis. Berikut ini implementasi strategi dalam merinci rencana operasional :

1. Implementasi perencanaan operasional mengharuskan organisasi untuk menetapkan tujuan,
2. Implementasi perencanaan operasional mengharuskan organisasi membuat memotivasi karyawan.
3. proses manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian adalah proses membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.

Secara umum evaluasi mencakup empat hal utama, yaitu :

1. Menetapkan sasaran prestasi kerja, standar, batas toleransi untuk tujuan, strategi, dan rencana pelaksanaan.
2. Mengukur posisi yang sesungguhnya sehubungan dengan sasaran pada suatu waktu tertentu. Jika hasilnya terletak di luar batas tersebut maka perlu diambil tindakan perbaikan.
3. Menganalisa penyimpangan dari batas toleransi yang dapat diterima.
4. Melaksanakan modifikasi jika dirasa perlu atau layak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Perencanaan yaitu fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan-kegiatan dan pemutusan tujuan-tujuan, kebijaksanaan-kebijaksanaan serta program-program yang dilakukan.

Controlling atau sering juga disebut pengendalian adalah satu diantara beberapa fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa

yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan tujuan yang telah digariskan semula. Sebagian orang dalam organisasi melakukan perencanaan dan sebagian lagi dalam bidang pengendalian. Kedua hal ini saling terkait.

Perencanaan sebagai suatu proses dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu, formulasi tujuan, diagnosis lingkungan, rencana strategi, rencana operasional, dan implementasi rencana

Saran penelitian ini adalah sebaiknya dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam berbagai bentuk organisasi menggunakan proses dasar manajemen berupa perencanaan. Dalam sebuah perencanaan perlu memperhatikan sifat rencana yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2001. Manajemen Produksi: Perencanaan sistem Produksi, Edisi ke 5, Cetakan 4. Jakarta
- Handyaningrat, Soewarno. 1995. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Jakarta: Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Melayu S.P. 2000. Manajemen (dasar, pengertian dan Masalah). Jakarta: Bumi Aksa.
- Herujito Yayat, M. 2001. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: PT Grasindo.
- Muhammad Ramli. Manajemen Stratejik sector public. 2014:260
- Silalahi, Ulbert. 2009. Studi tentang Ilmu Administrasi. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suandy, Erly. 2001. Perpajakan, Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.